



MEMBANGUN IKLIM LINGKUNGAN SEKOLAH YANG SANTUN

BUILDING A POLITE SCHOOL CLIMATE

Juliah Annisa¹, Muhammad Iskandar Zulkarnain²

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Email: juliahannisaa@gmail.com¹, iskandarbaik8@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 13-05-2025

Revised : 14-05-2025

Accepted : 16-05-2025

Published : 18-05-2025

Abstract

This study aims to understand how to build a polite and conducive school climate for all school members through an analysis of literature available in the library. This qualitative study uses a library search method with data collection techniques through analysis of articles, journals, and books that are relevant to the research topic. The results of the study indicate that building a polite school climate requires commitment from all school members, including teachers, students, and parents. Factors such as effective communication, empathy, and awareness of the importance of a polite school climate also play an important role in building this climate. In addition, the results of the study also show that school policies that support a polite school climate, such as anti-bullying policies and character education policies, also play an important role in building this climate. This study is expected to contribute to the development of theory and practice in building a polite and conducive school climate.

Keywords : *Anti-bullying, Empathy, Polite*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana membangun iklim lingkungan sekolah yang santun dan kondusif bagi semua warga sekolah melalui analisis literatur yang ada di perpustakaan. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode library search dengan teknik pengumpulan data melalui analisis artikel, jurnal, dan buku yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa membangun iklim lingkungan sekolah yang santun memerlukan komitmen dari seluruh warga sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Faktor-faktor seperti komunikasi yang efektif, empati, dan kesadaran akan pentingnya iklim lingkungan sekolah yang santun juga berperan penting dalam membangun iklim tersebut. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kebijakan sekolah yang mendukung iklim lingkungan sekolah yang santun, seperti kebijakan anti-bullying dan kebijakan pendidikan karakter, juga berperan penting dalam membangun iklim tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik dalam membangun iklim lingkungan sekolah yang santun dan kondusif.

Kata Kunci : *Anti-bullying, Empati, Santun*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan individu. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kemampuan siswa. Namun, tidak semua sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif dan santun bagi siswa. Banyak sekolah yang masih memiliki masalah seperti bullying, kekerasan, dan diskriminasi yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dan kesejahteraan siswa.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan individu. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran yang sangat



penting dalam membentuk karakter dan kemampuan siswa. Namun, tidak semua sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif dan santun bagi siswa. Banyak sekolah yang masih memiliki masalah seperti bullying, kekerasan, dan diskriminasi yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dan kesejahteraan siswa.

Membangun iklim lingkungan sekolah yang baik sangat dibutuhkan untuk menciptakan suasana sekolah yang baik dan kondusif. Secara konsep, iklim yang ada di sekolah di definisikan sebagai seperangkat atribut yang memberi warna atau karakter, spirit, ethos, dan suasana batin dari setiap sekolah.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa iklim lingkungan sekolah yang santun dan kondusif dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Namun, masih sedikit penelitian yang membahas tentang bagaimana membangun iklim lingkungan sekolah yang santun dan kondusif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana membangun iklim lingkungan sekolah yang santun dan kondusif bagi semua warga sekolah.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi iklim lingkungan sekolah dan bagaimana sekolah dapat menciptakan lingkungan yang santun dan kondusif bagi siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik dalam membangun iklim lingkungan sekolah yang santun dan kondusif.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode library search, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara menggunakan sumber-sumber yang ada di perpustakaan, seperti buku, jurnal, dan artikel. Metode ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami konsep iklim lingkungan sekolah yang santun dan kondusif, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi iklim lingkungan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Iklim Sekolah

Sekolah sebagai organisasi berupaya mencapai tujuan sesuai yang diharapkan melalui kerjasama yang dilakukan warga sekolah. Tujuan sekolah dapat dicapai, jika keberadaan lingkungan sekolah mendukung kinerja para warga sekolah. Interaksi sosial dalam lingkungan sekolah baik yang dilakukan secara formal maupun non formal sangat mempengaruhi kinerja warga sekolah. Suasana atau keadaan lingkungan yang dirasakan oleh masing-masing warga sekolah disebut iklim sekolah.

Owens menjelaskan iklim sekolah merupakan suasana lingkungan kerja di sekolah yang dirasakan oleh warga sekolah¹⁵. Pengertian tersebut mengandung dua makna penting, yakni pertama, iklim sekolah merupakan persepsi dari para warga sekolah yang bersangkutan terhadap berbagai aspek yang ada di lingkungan sekolah tersebut, baik aspek personal, sosial, maupun kultural; kedua, iklim sekolah menyangkut afeksi yang membentuk pola perilaku yang selanjutnya menjadi karakteristik sekolah yang mempengaruhi atau membentuk perilaku warga di dalam sekolah. Iklim sekolah adalah kualitas dan konsistensi dari interaksi interpersonal di dalam



komunitas sekolah yang mempengaruhi perkembangan kognitif, sosial dan psikologis siswa. Lebih lanjut dijelaskan bahwa semakin baik kualitas yang dibangun dari interaksi interpersonal antara guru dan siswa di sekolah maka akan mempengaruhi perkembangan kognitif, sosial, dan psikologis siswa ke arah yang lebih baik.

Iklim sekolah adalah sebuah sistem yang secara sadar menyelaraskan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh anggota-anggotanya dan mempengaruhi perilakunya. Sekolah sebagai organisasi yang memiliki tujuan-tujuan objektif yang ingin dicapai dan untuk mencapai tujuan yang objektif tersebut diperlukan iklim sekolah yang baik. Iklim sekolah yang baik ini mengacu pada kondisi pekerjaan antara pimpinan sekolah dan para guru dalam mencapai tujuan objektif tersebut. Jika kondisi pekerjaannya dibangun dengan baik dan transparan maka akan mengakibatkan iklim sekolah yang baik pula dan ini akan menjadikan proses belajar mengajar di sekolah akan semakin baik pula dan akan berdampak positif bagi siswa.

Iklim sekolah berkaitan dengan perasaan warga sekolah dalam interaksinya dengan lingkungan sosial dan material/fisik. Lingkungan sosial didalamnya terdapat hubungan guru dengan siswa, komunikasi kepala sekolah dengan guru, hubungan sesama guru maupun dengan staf dan lain sebagainya. Interaksi sosial yang dijalin dalam lingkungan sosial sangat berdampak terhadap kinerja personal sekolah. Lingkungan sosial yang dibangun dengan baik mampu memperkuat kinerja personal dan saling memperkuat satu sama lain. Dan sebaliknya lingkungan sosial yang tidak didasari prinsip kebersamaan, maka mengakibatkan hubungan emosional antara satu dengan yang lain semakin lemah. Selanjutnya lingkungan fisik sekolah, di mana sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan memiliki sarana dan prasarana yang menunjang. Kinerja personal lebih optimal mana kala ditunjang dengan fasilitas yang mendukung sesuai yang dibutuhkan. Sehingga persepsi dan afeksi personal sekolah lebih positif dengan tersedianya lingkungan fisik yang mendukung karakter dan sesuai yang dibutuhkan. Sementara itu peserta didik sebagai warga sekolah sangat diuntungkan dengan keberadaan lingkungan yang kondusif, sehingga mampu melaksanakan tugas belajarnya secara maksimal.

Demikian juga sebaliknya kegiatan belajar peserta didik di sekolah tidak akan berjalan maksimal tanpa ditunjang keberadaan lingkungan yang kondusif. Disamping lingkungan fisik yang mendukung belajar peserta didik, tidak kalah pentingnya situasi yang mencerminkan kebersamaan dalam lingkungan sekolah, sehingga memberikan kenyamanan belajar bagi peserta didik. Dengan demikian apa yang menjadi tujuan sekolah, mampu diwujudkan sesuai dengan yang diharapkan.

Membangun Iklim Sekolah Yang Santun

Iklim sekolah yang positif sangat dibutuhkan untuk mendukung perkembangan akademik, emosional, dan sosial siswa, guru, serta tenaga kependidikan. Melalui analisis sumber-sumber yang ada di perpustakaan, seperti jurnal, buku, dan artikel, hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim sekolah yang positif dapat meningkatkan motivasi, kenyamanan, dan rasa aman siswa, serta membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa. Iklim sekolah menjadi ciri yang melekat pada suatu sekolah, iklim sekolah mencerminkan suasana yang ada di lingkungan sekolah. Dengan aturan perilaku yang dilakukan di suatu sekolah, maka iklim yang baik diharapkan dapat tercipta untuk mempercepat pencapaian tujuan sekolah tersebut, maka dari itu untuk membangun iklim sekolah yang santun diperlukan adanya pembiasaan dan kebiasaan santun serta pembinaan karakter yang dilakukan di lingkungan sekolah.



Faktor Yang Mempengaruhi Iklim Sekolah Yang Santun

Faktor yang mempengaruhi iklim sekolah yang santun dan kondusif adalah kepemimpinan sekolah, hubungan guru-siswa, lingkungan sekolah, dan pendidikan karakter. Kepemimpinan sekolah yang efektif dapat menciptakan iklim sekolah yang positif dan kondusif, sedangkan hubungan guru-siswa yang baik dapat membangun rasa percaya diri dan rasa aman siswa. Lingkungan sekolah yang nyaman dan aman juga dapat menciptakan iklim sekolah yang positif dan kondusif, serta membangun pendidikan karakter yang efektif.

Pengembangan karakter peserta didik menjadi orientasi utama disekolah. Pendidikan karakter tidak cukup hanya sekedar wacana dan konsep yang disusun dengan sedemikian rupa, namun dapat diimplementasikan dalam proses pendidikan di lingkungan sekolah yang mendukung.

Selain itu keberadaan sekolah sebagai apapun, jika tidak ditunjang kemitraan dengan keluarga, masyarakat, implementasi pendidikan karakter juga sulit untuk dapat diwujudkan. Keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama peserta didik juga harus mampu memberikan dorongan dan dukungan serta kontribusi positif dalam membentuk anak yang berkarakter. Kemudian keluarga didukung oleh lingkungan masyarakat untuk memperkuat pembentukan tersebut.

Implementasi Iklim Sekolah Yang Santun

Dalam penerapan iklim sekolah yang santun terdapat banyak dampak positif nya, berikut pemaparan menurut beberapa ahli, diantara nya, Dalam penelitiannya, Astuti (2020) menemukan bahwa iklim sekolah positif dapat meningkatkan motivasi siswa dengan cara meningkatkan rasa percaya diri siswa, meningkatkan rasa ingin tahu siswa, dan meningkatkan rasa tanggung jawab siswa. Selain itu, iklim sekolah positif juga dapat meningkatkan kenyamanan siswa dengan cara meningkatkan rasa aman siswa, meningkatkan rasa nyaman siswa, dan meningkatkan rasa puas siswa.

Dalam penelitiannya, Khairunnisa (2020) menemukan bahwa hubungan guru-siswa yang baik dapat membangun rasa percaya diri dan rasa aman siswa, serta meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, lingkungan sekolah yang nyaman dan aman juga dapat menciptakan iklim sekolah yang positif dan kondusif, serta membangun pendidikan karakter yang efektif.

Dalam penelitiannya, Widyanigrum (2020) menemukan bahwa pendidikan karakter yang efektif dapat membangun rasa percaya diri dan rasa aman siswa, serta meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, pendidikan karakter yang efektif juga dapat membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa, serta menciptakan iklim sekolah yang positif dan kondusif.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik dalam membangun iklim lingkungan sekolah yang santun dan kondusif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pendidik, guru, dan tenaga kependidikan dalam membangun iklim sekolah yang positif dan kondusif.

KESIMPULAN

Pembinaan yang dilakukan secara sungguh sungguh dalam upaya membangun karakter atau iklim sekolah yang santun dan kondusif dapat menciptakan suatu keharmonisan yang ada di



lingkungan sekolah. Iklim sekolah yang santun sangat berpengaruh pada perkembangan suatu sekolah dan menjadi cerminan terhadap lingkungan sekolah.

Pendidikan karakter yang efektif dan kondusif dapat membangun rasa kepercayaan diri dan rasa aman siswa serta meningkatkan motivasi siswa. Lingkungan sekolah yang nyaman dan aman dapat menciptakan iklim sekolah yang positif, serta membangun pendidikan karakter yang efektif. Untuk menciptakan iklim sekolah yang santun diperlukan adanya dorongan, bimbingan, serta motivasi dari guru atau pihak terkait di lingkungan sekolah.

Pendidikan karakter tidak cukup hanya sekedar wacana dan konsep yang disusun dengan sedemikian rupa, namun dapat diimplementasikan dalam proses pendidikan di lingkungan sekolah yang mendukung. Pendidikan karakter di sekolah sangat membutuhkan lingkungan yang mendukung. Keberhasilan pendidikan karakter bagi peserta didik tidak cukup hanya pemberian mata pelajaran tentang pendidikan karakter, namun juga iklim sekolah yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik dalam membangun iklim lingkungan sekolah yang santun dan kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Muhammad Mona. (2020). Kekuatan Nilai-nilai Pancasila dalam Membangun Karakter Siswa.
- Widyanigrum, S. (2019). *Implementasi Nilai Persatuan Dalam Masyarakat* (Studi Kasus di Sekolah Dasar).
- Astuti, R. (2020). Membangun Iklim Sekolah Positif Berdasarkan "School Climate Index". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 123-135.
- Bully, S. (2020). Nilai-nilai Pancasila Dalam Budaya Pahamang (Musyawarah dan Mufakat). *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(1), 1-12.
- Khairunnisa, K. (2020). Membangun Iklim Lingkungan Sekolah yang Santun dan Kondusif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 1-12.
- <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen>
pendidikan/article/view/33608/30038
- Widyanigrum, S. (2020). Implementasi Nilai Persatuan Dalam Masyarakat (Studi Kasus di Sekolah Dasar). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 1-12.
- <https://www.ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/almabsut/article/download/108/77>